



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol Cimanggis-Cibitung Dapat Dana BLU Rp 453 miliar		
Date	8 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Cimanggis-Cibitung Dapat Dana BLU Rp 453 Miliar

JAKARTA – PT Cimanggis Cibitung Tollways, anak usaha PT Bakrie & Brothers Tbk, mendapatkan dana sebesar Rp 453 miliar untuk pengadaan lahan tol Cimanggis-Cibitung seksi I Cimanggis-Transyogi sepanjang 3,5 kilometer. Pendanaan ini didapat setelah dilakukannya penandatanganan antara badan usaha dan Badan Layanan Umum (BLU) Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Direktur Utama PT Cimanggis Cibitung Tollways AD Erlangga mengatakan, pihaknya sudah mengajukan dana pembebasan lahan ini kepada BLU-BPJT Kementerian Pekerjaan Umum sejak lama.

"Akhirnya hari ini (Senin, 7/7) kami sudah menandatangani perjanjian dana bergulir pembebasan lahan tol Cimanggis-Cibitung dari BLU BPJT Kementerian Pekerjaan Umum," kata dia dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Senin (7/7).

Menurut dia, dana pengadaan lahan ini merupakan sebagian dari estimasi kebutuhan pembebasan lahan sebesar Rp 1,3 triliun untuk tol sepanjang 25,39 kilometer (km). Namun begitu, dana yang akan diterima ini akan segera dibayarkan untuk proses ganti rugi lahan di tahap pertama. "Proses pembebasan lahan tersebut memang sempat mengalami keterlambatan, karena

alotnya proses negosiasi," ujar dia.

Pembangunan jalan tol Cimanggis-Cibitung merupakan bagian dari proyek jaringan tol Jakarta Outer Ring Road II (JORR II) yang menghubungkan Bandara Soekarno-Hatta hingga Pelabuhan Tanjung Priok dimulai dari sisi barat ke sisi timur di simpang susun Cibitung.

Proses pembangunan jalan tol ini direncanakan dibangun dengan lima seksi. Lima seksi tersebut mulai dari seksi I Cimanggis-Transyogi sepanjang 3,5 kilometer, seksi II Transyogi-Cikeas, seksi III Cikeas-Narogong sepanjang 3,5 kilometer, seksi IV Narogong-Setu sepanjang 8,8 kilometer, dan seksi V Setu-Cibitung sepanjang 7,6 kilometer.

Total investasi untuk ruas tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 25,39 kilometer mencapai Rp 4,3 triliun, termasuk dana pembebasan lahan Rp 1,3 triliun. "Adapun total lahan yang harus dibebaskan mencapai 280 hektare, dengan perhitungan panjang tol 25,39 kilometer dikalikan lebar 60-80 meter di samping kanan dan kiri jalan," kata Erlangga.

Sementara itu, Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk Bobby Gafur Umar optimistis bahwa pekerjaan konstruksi ruas

tol Cimanggis-Cibitung seksi I ini sudah dapat dimulai paling lama awal tahun 2015 mendatang. Jika tol ini nantinya tersambung dengan jaringan jalan tol Jakarta Outer Ring Road II, diharapkan mampu mengurangi kemacetan di wilayah Jabodetabek.

Menurut dia, jalan bebas hambatan akan menjadi ruas jalan tol dengan lintas harian rata-rata (LHR) cukup banyak di antara sejumlah ruas tol yang akan segera dibangun di Indonesia. "Kami optimistis pembangunannya akan segera selesai dan beberapa tahun kemudian akan menjadi kontributor signifikan bagi revenue perseroan," kata Bobby.

PT Cimanggis-Cibitung Tollways merupakan salah satu unit usaha PT Bakrie & Brothers Tbk dengan struktur kepemilikan saham sebesar 15% dimiliki PT Bakrie & Brothers Tbk, dan 85% dikendalikan oleh PT Bakrie Toll Indonesia.

Bobby menambahkan, bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk ke depan akan lebih terfokus pada penguatan bidang usaha berbasis manufaktur dan pengembangan infrastruktur. Kedua bidang usaha tersebut dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan kontribusi besar bagi kinerja Perseroan dan diharapkan semakin besar di masa mendatang. (ean)